

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Rencana penelitian adalah rencana yang dikembangkan oleh peneliti yang mencakup semua aspek penelitian yang dilakukan. Ini termasuk apa yang akan dilakukan peneliti, mulai dari pembentukan hipotesis hingga analisis akhir dan kemudian membuat saran untuk data. Rencana penelitian sering dipahami sebagai garis besar penelitian atau rencana yang disiapkan oleh seorang peneliti. Desain penelitian juga dapat dipahami sebagai kerangka penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan populasi besar atau kecil, tetapi data penelitian adalah data dari sampel yang diambil dari suatu populasi, dengan tujuan untuk mengetahui data yang sejenis. perbandingan, distribusi dan hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis.⁶¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah bidang umum yang meliputi objek/obyek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti yang perlu

⁶¹ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D, (Bandung: Alfabet, 2014).

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶² Berdasarkan definisi tersebut maka populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI SMK Pawyatan Daha 3 Kediri yang berjumlah 366 peserta didik. Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁶³

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁴ Jenis non-probability sampling yang digunakan adalah sampling insidental. Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan keacakan, yaitu setiap orang yang secara kebetulan/tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dianggap orang yang tepat untuk itu dapat digunakan sebagai sampel sebagai sumber data.⁶⁵ Dengan karakteristik:

- a) Peserta didik kelas XI di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri
- b) Peserta didik Teknik Kendaraan Ringan
- c) Putra
- d) Sudah merokok selama kurang lebih 1 tahun

C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode survei, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang akan diteliti.

⁶² sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-13 (2013)), 80.

⁶³ *Ibid*, 81.

⁶⁴ *Ibid*, 84.

⁶⁵ *ibid*, 85.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyajian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat disampaikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁶⁶ Pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini merupakan pertanyaan tertutup yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi data responden yang merupakan gambaran umum demografi responden, dan bagian kedua berisi daftar pertanyaan yang mewakili variabel.

D. instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai-nilai variabel yang diteliti. Oleh karena itu, banyaknya instrumen yang digunakan untuk penelitian akan bergantung pada banyaknya variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen pasti memiliki skala. Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya suatu interval dalam suatu alat ukur, sehingga ketika alat ukur tersebut digunakan dalam suatu pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁷

⁶⁶ sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-19 (2013), 142.

⁶⁷ *ibid*, 92.

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menggabungkan unsur-unsur alat yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tanggapan terhadap setiap item alat skala Likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, tanggapan dapat diberi skor sebagai berikut,⁶⁸

Tabel 3.1

Tabel Skor

Pilihan	Skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/ negatif	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

Skala yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1 Skala Keputusan Merokok

Dalam penelitian ini menggunakan skala keputusan merokok berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bandura sebagai berikut,

⁶⁸ *Ibid*, 93.

Tabel 3.2

Blueprint Keputusan Merokok

Aspek\Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
Perhatian (<i>attention process</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembawaan • Latihan dan kebiasaan • Kebutuhan • Kewajiban • Keadaan jasmani • Keadaan disekitar • Kuat tidaknya perangsang dan objeknya itu sendiri 	6,37,39	1,16,45	6
Representasi (<i>representation process</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan (<i>learning</i>) • Menyimpan • Menimbulkan kembali (<i>recall</i>) 	7,23,29	22,30,36	6
Peniruan tingkah laku	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap perilaku 	5,9,66	3,44,57	6

Aspek\Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
model (<i>behavior production process</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Norma subyektif • Perepsi kontrol perilaku 			
Motivasi dan penguatan (<i>motivation and reinforcement process</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kebutuhan 4. Dorongan 5. Tujuan 	8,14,55	15,28,35	6

2 Skala Stres Akademik

Dalam penelitian ini menggunakan skala keputusan merokok berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Gadzella dalam Measure of Academic Stress (1994) sebagai berikut,

Tabel 3.3

Blueprint Stres Akademik

Aspek\Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
Reaksi fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> • Pusing • Gangguan makan dan tidur • Gangguan 	50,59,65	21,43,56	6

Aspek\Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
	<p>pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkeringat 			
Reaksi emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Gelisah • Takut • Merasa ragu-ragu • Merasa malu • Sedih • Cemas • Tertekan • Mudah marah • Merasa tidak memiliki kemampuan atau potensi 	20,27,42	13,34,48	6
Reaksi perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai menghindari orang-orang disekitarnya • Menangis • Bersikap acuh • Penundaan tugas 	12,26,49	19,33,41	6

Aspek\Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
	<ul style="list-style-type: none"> • Penyangkalan • Mencari kesenangan yang berisiko 			
Reaksi penilaian kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Bingung • Susah berkonsentrasi • Mudah lupa • Munculya pikiran yang tidak biasa • Performansi pengumpulan tugas-tugas yang buruk 	11,18,40	25,32,47	6

3 Skala Konformitas Teman Sebaya

Dalam penelitian ini menggunakan skala keputusan merokok berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sears dkk (2009; 85-92) sebagai berikut,

Tabel 3.4

Blueprint Konformitas Teman Sebaya

Aspek\Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jml
Kekompakan	1. Penyesuaian diri 2. Perhatian terhadap kelompok	4,51,64	2,58,62	6
Kesepakatan	5) Kepercayaan 6) Persamaan pendapat a. Penyimpangan terhadap pendapat kelompok	10,31,54	17,24,61	6
Ketaatan	d) Tekanan karena ganjaran, ancaman atau hukuman e) Harapan orang lain	46,52,53	38,59,60	6

F. Teknik Analisis

1 Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk memeriksa ketelitian suatu alat ukur dengan cara mengukur sesuatu yang akan

diukur (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020).⁶⁹ Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian. Jika objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih, maka hasil pencariannya tidak valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data tersebut valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur.⁷⁰

Untuk memeriksa validitas, pendapat ahli (expert judgments) dapat digunakan. Dalam hal ini, setelah alat dibangun pada aspek-aspek yang terukur terhadap teori tertentu, maka alat tersebut dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diundang untuk memberikan pendapat tentang alat yang disiapkan. Setelah dilakukan uji konstruksi oleh ahli, dilanjutkan dengan uji peralatan. Instrumen diuji pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, pengujian validitas struktur dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan skor numerik item instrumen dengan suatu faktor dan mengkorelasikan skor numerik suatu faktor dengan skor total. Dalam penelitian ini akan digunakan SPSS versi 22 dengan kriteria jika korelasi masing-masing faktor bernilai positif

⁶⁹ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, Wiwin Yuliani, "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosisial", *Fokus*, Vol. 4, No. 4, 2021, 281.

⁷⁰ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

dan besarnya dari 0,3 atau lebih, maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.⁷¹

b) Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011), reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Oleh karena itu, uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut akan tetap konsisten atau tidak jika pengukuran dilakukan berulang kali. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama walaupun pengukuran dilakukan berkali-kali. Kemudian menurut Bandur (Budiasuti & Bandur, 2018) reliabilitas dapat disebut menentukan suatu metode atau hasil penelitian.⁷²

Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22 menggunakan Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), Cronbach's Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas suatu instrumen yang skornya bukan 1 atau 0.⁷³ Sedangkan menurut Putri (dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) jika suatu variabel menunjukkan harga maka nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukuran.⁷⁴

⁷¹ sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 125-126.

⁷² Esi Rosita, Wahyu Hidayat, Wiwin Yuliani, "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosisial", 281.

⁷³ Nilda Miftahul Janna, H Herianto, "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS", 7.

⁷⁴ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, Wiwin Yuliani, "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosisial", 283.

2 Uji Asumsi Dasar

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan hubungan linier antar variabel independen dalam regresi berganda (Widarjono, 2010). Pengujian multikolinieritas memungkinkan Anda melihat hubungan/korelasi antar masing-masing variabel. Model regresi yang baik tidak akan ada korelasi antar variabel independen (Ghozali Imam, 2005). Jika variabel independen berkorelasi maka variabel tersebut tidak intuitif. Variabel organisasi merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya adalah 0 (Ghozali Imam, 2005).⁷⁵

b) Uji Normalisasi

Tiro, M. Arif (2015) menyatakan bahwa untuk mengestimasi parameter atau menguji hipotesis sering diperlukan asumsi tentang distribusi populasi, seperti asumsi tentang normalitas populasi atau asumsi tentang distribusi khusus lainnya. Dalam hal ini statistik yang digunakan disebut statistik parametrik, sedangkan statistik yang kehilangan asumsi tentang persebaran penduduk disebut statistik non parametrik. Menurut Siregar, Syofiyani (2015) menyatakan bahwa statistik parametrik adalah statistik yang mempertimbangkan jenis/distribusi data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang seragam. Pada umumnya data yang digunakan adalah interval atau rasio.⁷⁶

⁷⁵ Effiyaldi, et.al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia", *JUMANAGE*, Vol.1 No.2, 2022, 95.

⁷⁶ Andi Quraisy, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk", *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, Vol. 3 No. 1, 2020,8.

Pengujian untuk membuktikan apakah data normal dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorff-Smirnov One-Sample*. Asalkan jika tingkat signifikansi $<0,05$ maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal.⁷⁷ Pengujian ini akan menggunakan SPSS versi 16.0.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* tetap disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Untuk mengetahui ada atau tidaknya lakukan uji Glejser yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.⁷⁸

3 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi penyajian data menggunakan tabel, histogram, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean (mengukur tendensi sentral), menghitung desil, persen,

⁷⁷ Wayan Widana, Putu Lia Muliani, *Uji Persyara Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 19.

⁷⁸ Firsti Zakia Indri, Gerry Hamdani Putra, "Pengaruh Ukuran perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020", *Jurnal Jimek*, Vol.2 No.2, 2022, 8.

menghitung distribusi data dengan menghitung mean dan standar deviasi, menghitung persentase.⁷⁹

4 Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Variabel Mediator

Dengan pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi mediator dengan metode *product of coefficient*. Ada berbagai jenis analisis regresi, salah satunya adalah regresi linier. Analisis regresi linier tidak hanya menghubungkan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel yang berperan sebagai perantara atau mediator hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat, disebut variabel mediator atau variabel *intervening* (Sugiono, 2012).

Analisis regresi dengan variabel mediator atau mediator atau *intervening* adalah analisis regresi yang berasal dari regresi linier sederhana karena dalam persamaan regresi terdapat variabel mediator atau *intervening*, menjadi regresi linier berganda. Ada dua metode analisis regresi dengan variabel mediator atau *intervening*, yaitu metode *causal step* dan *product of coefficient* (Suliyanto, 2011).⁸⁰ Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian analisis jalur ini adalah SPSS versi 16.0.

Analisis regresi variabel antara diuji berdasarkan metode *product of coefficient*. Langkah awal untuk menentukan metode langkah kausal adalah:

⁷⁹ sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 147-148.

⁸⁰ Munawaroh, Desi Yuniarti, Memi Nor Hayati, "Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan Metode Kausal Step (Studi Kasus: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita di Provisin Kalimantan Timur Tahun 2011-2013)", 193.

- 1 Tentukan persamaan regresi dari variabel bebas (X) ke variabel terikat (Y). Untuk mendapatkan nilai c dan signifikansinya.
- 2 Tentukan persamaan regresi dari variabel bebas (X) ke variabel terikat (M). Untuk mendapatkan nilai α , $S\alpha$, dan signifikansinya.
- 3 Menentukan persamaan regresi dari variabel bebas (X) ke variabel terikat (Y) termasuk variabel antara (M). β , $S\beta$, dan signifikansinya.
- 4 Menarik kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :

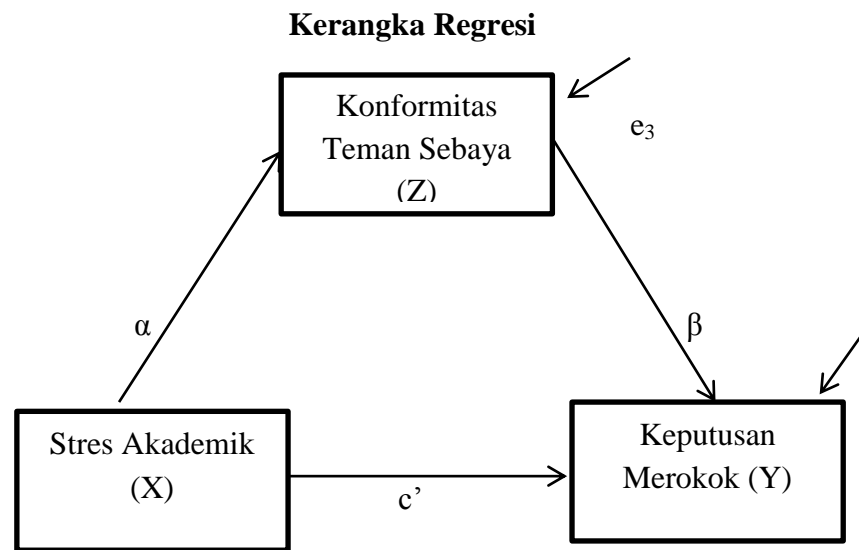
Menarik kesimpulan apakah variabel Z disebut sebagai variabel antara atau tidak jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1 Jika persamaan I, maka variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dengan nilai signifikansi $\leq 0,005$.
- 2 Jika persamaan II, variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel yang diduga sebagai variabel antara (Z). Dengan nilai signifikansi $\leq 0,005$.
- 3 Jika persamaan III, diasumsikan variabel antara (Z) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan nilai signifikansi $\leq 0,005$.
- 4 Jika nilai Z hitung $> Z$ tabel.⁸¹

Oleh karena itu, model regresi berikut dibentuk

⁸¹ Muhammad Asyorori, Wirda Andani, "Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan Metode Kausal Step", *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, Volume 12, No. 1, 2023, 61.

Gambar 3.1



Tentukan Persamaan I: $Y = \alpha_1 + cX + e$

Tentukan Persamaan II: $Z = \alpha_2 + \alpha X + e$

Tentukan Persamaan III: $Y = \alpha_3 + \beta Z + c'Xe$

Keterangan:

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

Z : variabel mediator

α : parameter variabel bebas dengan variabel mediator

β : parameter variabel mediator dengan variabel terikat

c : parameter variabel independen terhadap variabel dependen

c' : pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan memasukkan variabel mediator

e : Std. error hubungan antara variabel

cara menghitung Z hitung adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{\alpha\beta}{S_{\alpha\beta}}$$

Sementara cara menghitung $S_{\alpha\beta}$ adalah:

$$S_{\alpha\beta} = \sqrt{\beta^2 S_{\alpha}^2 + \alpha^2 S_{\beta}^2 + S_{\alpha}^2 S_{\beta}^2}$$

Keterangan :

α : parameter variabel bebas dengan variabel mediator

β : parameter variabel mediator dengan variabel terikat

Z : variabel mediator

S_{α} : *standart error* parameter variabel bebas dengan variabel mediator

S_{β} : *standart error* parameter variabel mediator dengan variabel terikat

Atau bisa juga menggunakan kalkulator sobel test yang dapat diakses pada

link : <https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>.